

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang berkembang pesat saat ini, PT Maro Anugrah Jaya, menghadapi permintaan yang semakin meningkat akan infrastruktur digital dan manajemen data yang efisien. Sistem yang saat ini bergantung pada berbagai layanan penyedia (*hosting*) pihak ketiga dengan solusi penyimpanan yang terdesentralisasi. Hal ini telah menjadi tidak efisien secara finansial dan operasional seiring perusahaan terus memperluas kehadiran digitalnya.

Saat ini perusahaan mengelola beberapa situs web sekaligus, termasuk sub-merek dari perusahaan itu sendiri seperti, Bowbo Xpress, Bowbo Munchies, Bowbo Dimsum, platform operasi lapangan dan administratif dari PT Maro Anugrah Jaya, PT Maro Kuliner Nusantara, serta PT Wadah Berkah Nusantara Jaya. Dengan masih banyaknya rencana untuk terjun ke usaha baru seperti perhotelan, layanan gas, dan manajemen rumah kos, kebutuhan akan infrastruktur yang kuat dan terpusat menjadi sangat penting. Tim kreatif, khususnya, menghadapi tantangan signifikan dengan melakukan transfer file besar dan *rendering* video, yang sering kali membutuhkan penyimpanan hingga 100 *gigabyte* hanya untuk rekaman pengambilan gambar selama 5 kali *shooting*.

Konfigurasi sekarang, bergantung pada berbagai penyedia layanan (*hosting*), tidak hanya menimbulkan biaya-biaya yang terus meningkat, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran tentang keamanan dan aksesibilitas data. Sifat sistem yang tersebar ini menghambat kolaborasi antar tim dan menciptakan penundaan yang tidak perlu dalam berbagi berkas (*file*) dan pelaksanaan proyek. Selain itu, ketergantungan pada layanan *hosting* dari pihak ketiga membuat data sensitif perusahaan dan pelanggan beresiko terekspos ke entitas eksternal.

Untuk mengatasi tantangan ini, penerapan infrastruktur server khusus yang bertempat di Bowbo Xpress outlet Melati Mas menghadirkan solusi yang strategis untuk mengatasi kebutuhan perusahaan. Server ini dilengkapi dengan prosesor dan kapasitas penyimpanan yang mumpuni. Infrastruktur tersebut akan dirancang untuk menangani beberapa situs web, memfasilitasi kebutuhan berbagi berkas yang efisien, memungkinkan untuk *rendering* video lebih cepat, membantu operasional kantor, dan memastikan penyimpanan dan pencadangan data yang aman.

Solusi server yang diusulkan tidak hanya mengkonsolidasikan sumber daya digital perusahaan tetapi memberikan penghematan biaya yang signifikan selama periode lima tahun, dengan proyeksi penghematan sekitar 18 juta rupiah. Di luar manfaat finansial, infrastruktur ini akan meningkatkan keamanan data, meningkatkan kolaborasi antar tim, dan menyediakan skalabilitas yang dibutuhkan untuk pertumbuhan di masa mendatang. Inisiatif ini merupakan langkah maju yang penting dalam memodernisasi infrastruktur teknologi PT Maro Anugrah Jaya, memposisikan perusahaan untuk pertumbuhan berkelanjutan sambil mempertahankan kendali atas aset dan operasi digital yang penting.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan program magang ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif mengenai peran seorang *IT Engineer* di PT Maro Anugrah Jaya. Tujuan khusus dari magang ini adalah:

1. Memahami peran dan tanggung jawab seorang *IT Engineer*, khususnya dalam perencanaan, implementasi, dan pengelolaan infrastruktur server dalam lingkungan perusahaan.
2. Mendapatkan pengalaman praktis dalam merancang dan mengimplementasikan solusi server tingkat perusahaan di bawah grup PT Maro Anugrah Jaya.
3. Mengembangkan keahlian profesional dalam menangani tantangan infrastruktur IT yang kompleks dan memberikan solusi yang meningkatkan efisiensi operasional di seluruh organisasi.
4. Memenuhi persyaratan kelulusan untuk gelar Sarjana Teknik di Universitas Multimedia Nusantara.
5. Membangun landasan yang kuat untuk karier profesional di bidang rekayasa infrastruktur dan sistem IT.
6. Tujuan khusus dari proyek infrastruktur server adalah untuk mengimplementasikan sistem server yang terpusat yang mengkonsolidasikan semua sumber daya digital di seluruh anak perusahaan PT Maro Anugrah Jaya, termasuk PT Maro Kuliner Nusantara (Bowbo Group), PT Makanan Sehat Indonesia, PT Wadah Berkah Nusantara Jaya, dan lainnya. Sistem ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, meningkatkan keamanan data, dan meningkatkan efisiensi operasional melalui manajemen terpusat dan proses otomatis.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara dengan penempatan sebagai IT Engineer di PT Maro Anugrah Jaya. Program magang ini mencakup total 640 jam kerja, yang setara dengan 80 hari kerja efektif.

Masa kerja magang dimulai pada tanggal 2 Desember 2024 hingga 7 Maret 2025. Pelaksanaan magang dilakukan secara langsung di kantor (*on-site*) dengan jadwal kerja yang telah disesuaikan dengan kebijakan perusahaan. Aktivitas kerja berlangsung setiap hari Senin sampai dengan Jumat, dengan jam operasional dari pukul 08.00 WIB hingga 18.00 WIB.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Rangkaian pelaksanaan kerja magang telah dijalankan sesuai dengan tahapan yang ditetapkan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara. Proses penempatan magang diperoleh melalui inisiatif mandiri dengan memperhatikan kesesuaian bidang dan persyaratan yang ditetapkan. Adapun tahap yang telah dilalui dalam pelaksanaan magang meliputi beberapa fase:

1. Memulai program magang sebagai *IT Engineer* di PT Maro Anugrah Jaya terhitung sejak 2 Desember 2024, dengan sistem kerja *on-site* di lokasi perusahaan.
2. Menyusun dan mengirimkan laporan perkembangan kerja secara berkala kepada HRD perusahaan.
3. Melakukan konsultasi dan evaluasi kinerja dengan pembimbing lapangan yang bertindak sebagai supervisor proyek.
4. Mengembangkan laporan akhir magang di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh universitas.